

**ANALISIS DISKRIMINAN DALAM MEMPREDIKSI POTENSI
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2016**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2017**

**ANALISIS DISKRIMINAN DALAM MEMPREDIKSI POTENSI
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

PERIODE 2013-2016

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar



NAMA : SUHERMAN

NIM : 041301503125040

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2017

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Altman Z-Score periode 2013-2016.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Ada 7 perusahaan yang digunakan selama penelitian. Variabel yang digunakan dalam metode Altman Z-Score ini adalah $X_1 = \text{Working Capital to Total Asset}$, $X_2 = \text{Retained Earning to Total Asset}$, $X_3 = \text{Earnings Before Interest and Tax to Total Asset}$, $X_4 = \text{Market Value Equity to Book Value of Total Debt}$ dan $X_5 = \text{Sales to Total Asset}$. Dengan persamaan diskriminan Altman Z-Score $Z_i = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$.

Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan tahun 2013, ada 3 perusahaan otomotif yang diprediksi berada pada kondisi sehat , 2 perusahaan berada pada kondisi grey area dan 2 perusahaan berada pada kondisi bangkrut. Untuk tahun 2014 terdapat 3 perusahaan otomotif yang berada pada kondisi sehat, 1 perusahaan berada pada kondisi grey area dan 3 perusahaan berada pada kondisi bangkrut. Pada tahun 2015 7 perusahaan yang diteliti tidak ada yang berada dalam kondisi sehat karena tahun 2015 Indonesia mengalami krisis ekonomi, 2 perusahaan dalam kondisi grey area dan 5 perusahaan berada dalam kondisi bangkrut. Untuk tahun 2016 ada 1 perusahaan berada dalam kondisi sehat, 2 perusahaan dalam kondisi grey area dan 4 perusahaan dalam kondisi bangkrut.

Kata kunci: *Altman Z-Score, Memprediksi Potensi Kebangkrutan*

ABSTRACT

The purpose of this study is to predict the potential for bankruptcy in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange using the Altman Z-Score period 2013-2016.

The sampling technique used in this research is purposive sampling. There are 7 companies used during the research. The variables used in Altman Z-Score method are X1 = Working Capital to Total Asset, X2 = Retained Earning to Total Asset, X3 = Earnings Before Interest and Tax to Total Asset, X4 = Market Value Equity to Book Value of Total Debt and X5 = Sales to Total Asset. With the discriminant equation Altman Z-Score Zi = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5.

The results of this study indicate that by 2013, there are 3 predicted automotive companies are in healthy condition, 2 companies are in gray area and 2 companies are in bankrupt condition. For 2014 there are 3 automotive companies that are in healthy condition, 1 company is in gray area and 3 companies are in bankrupt condition. In 2015 7 companies under study no one is in good health because in 2015 Indonesia experienced economic crisis, 2 companies in gray area and 5 companies are in bankrupt condition. For the year 2016 there is 1 company is in good condition, 2 companies in gray area and 4 companies in bankrupt condition.

Keywords: Altman Z-Score, Predicting Potential Bankruptcy

